

Bab V

Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Melihat hasil analisis data dan pembahasan terhadap dealer sepeda motor di Yogyakarta tahun 2003-2010 secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode rasio konsentrasi (CR_N) 3 dealer terbesar di Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa pada perhitungan CR_3 pada periode 2003-2010 memiliki pangsa pasar terendah sebesar 94,83 persen di tahun 2004 dan pada tahun 2008 memiliki pangsa pasar terbesar yaitu 97,93 persen. Hasil rasio konsentrasi ini tergolong memiliki struktur pasar Dominan Firm. Di katakana Dominan Firm karena tahun 2003, 2006, dan 2009 ada satu dealer yang menguasai pasar sebesar 50 persen. Oligopoli ketat terjadi pada tahun 2004, 2005, 2007, 2008, dan 2010 dimana terdapat 4 dealer terbesar yang menguasai pasar sebesar lebih dari 50 persen.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode rasio konsentrasi (CR_N) 4 dealaer terbesar di Yogyakarta, yang diukur berdasarkan variabel tingkat penjualan diperoleh hasil bahwa pada periode 2003-2010 memiliki pangsa pasar terendah sebesar 99,15 persen di tahun 2009 dan pada tahun 2004 memiliki pangsa pasar terbesar yaitu 99,65 persen. Hasil rasio konsentrasi ini tergolong memiliki struktur pasar Dominan Firm. Di katakana Dominan Firm karena pada tahun 2003, 2006, dan 2009 ada satu dealer yang menguasai pasar sebesar 50 persen. Oligopoli ketat terjadi pada tahun 2004, 2005, 2007, 2008, dan 2010 dimana terdapat 4 dealer terbesar yang menguasai pasar sebesar lebih dari 50 persen.

3. Nilai Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) selama periode pengamatan cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004 nilai HHI menunjukkan menurunnya konsentrasi, tetapi pada tahun 2005 nilai konsentrasi sempat mengalami peningkatan. Pada periode 2004 nilai HHI menunjukkan nilai terendah sebesar 0,339095174. Tahun 2010 cenderung mengalami peningkatan konsentrasi yaitu sebesar 0,433448805.
4. Potensi timbulnya Market Power selama periode pengamatan dapat terlihat jelas. Berdasarkan metode nilai rasio konsentrasi 4 perusahaan terbesar selalu dikuasai oleh PT. Astra Honda Indonesia sebagai dealer dominan. Tidak ada pesaing yang mampu menggeser pangsa pasar yang dimiliki sampai saat ini

4.2 Saran

Bagian ini berupa rekomendasi atau saran dari peneliti. Saran yang dapat diberikan dalam studi industri adalah :

1. Meningkatnya persaingan dalam dealer sepeda motor maka diharapkan dealer sepeda motor dapat semakin efisien sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Oleh karena itu perlu adanya rangsangan untuk melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan untuk mendukung modernisasi teknologi, yang kesemuanya itu merupakan bagian dari deregulasi yang harus terus dilakukan oleh pemerintah. Dengan kata lain kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah harus bersifat konsisten. Untuk mengawasi persaingan pemerintah telah membentuk Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), dengan dibentuknya KPPU tersebut diharapkan mampu untuk melindungi persaingan baik lokal maupun internasional dan bukannya melindungi perusahaan dari pesaing, mampu menciptakan lingkungan kondusif bagi persaingan baik persaingan antar produsen, persaingan produsen dengan konsumen (lembaga perlindungan konsumen) maupun persaingan antar konsumen. Pemerintah harus member dukungan terhadap industri komponen untuk perakitan sepeda motor yang seringkali ketika terjadi lonjakan permintaan sepeda motor yang cukup besar tidak dapat

dipenuhi secara maksimal oleh industri komponen, akibatnya harus dipasok dari produk impor.

2. Saran bagi dealer sepeda motor di Yogyakarta adalah mungkin sudah waktunya bagi dealer sepeda motor untuk melepaskan diri dari keterkaitan pihak prinsipal, dengan menghadirkan motor nasional. Dalam beberapa aspek, terutama dalam memenuhi kandungan lokal, dealer sepeda motor jauh lebih siap ketimbang dealer mobil. Mungkin dari segi servis dealer-dealer di Yogyakarta harus lebih giat lagi dalam memberikan pelayanan, karena pendapatan dealer bukan cuman dari penjualan sepeda motor saja tapi dari servis dan penjualan komponen sepeda motor.
3. Pada penelitian ini hanya menganalisis tingkat Konsentrasi dan potensi Market Power, diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang diharapkan menganalisis tenaga kerja dan industri sepeda motor di Indonesia yang tentunya menggunakan data yang lebih terukur.

Daftar Pustaka

A. Buku

Douglas F. Greer. *“Industrial Organizattion and Public Policy, 1992”*

Caves, Richard, 1967, *American Industry: Structure, Conduct, Performance, 2nd Edition, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.*

Shepherd, William G., 1985, *The Economics Of Industrial Organization 2nd Edition, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.*

Shepherd, William G., 1985, *The Economics Of Industrial Organization third edition, Edition, Prentice-Hall, International, London.*

Caves, Richard, 1967, *Industrial Economics, Blackwell Publishers, UK.*

Heather, Ken, 2002, *The Economics Of Industries and Firms, Pearson Education Limited, Edinburgh.*

Efendi Arianto, 2008 *“Mengukur Struktur Pasar”*

Clarke *“ Industrial Economics 1985, Basil Blackwell Inc, USA”.*

B. Jurnal / Artikel / Skripsi / Laporan Penelitian

Kuncoro, Mudrajad dan Abimanyu, Anggito, 1995, *“Struktur dan Kinerja Industri Indonesia dalam Era Deregulasi dan Globalisasi”, jurnal KELOLA, No.10/IV/1995, hal. 43-55.*

Arsyad, Licolin, 1997, *Ekonomi Mikro, BPFE Yogyakarta.* Ekyatida Tugas Desmanto, *Analisis Dan Perancang Website Penjualan Motor Pada Dealer Kawasaki Yogyakarta.*

Sutarta, Edi Ag, 1995, *“Analisa Tingkat Konsentrasi Industri Bank Devisa di Indonesia”, 1992, Skripsi, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).*

<http://www.regional.kompasiana.com> “*Yogyakarta, Kota Sepeda Motor*” oleh : Petrus Purnama.

Presiden Direktur PT.Indomobil Niaga Internasional Soebronto Laras dalam artikel berjudul “*Tren Penjualan Motor Diperkirakan Terus Naik*”. lihat di <http://www.kapanlagi.com>.

<http://otomotif.kompas.com> *Penjualan Sepeda Motor 2009 Mencapai 5,88 Juta Unit*.

Abdul Azis Djalil “*studi mengenai market share kendaraan bermotor roda dua*” (AI'Ulum vol.38 no 4 Oktober 2008 halaman 40-44).

<http://www.kamase.com> “*permasalahan transportasi darat di Yogyakarta*” oleh : Thomas Ari Negara.

“*prosperk Industri dan Pemasaran Sepeda Motor di Indonesia*”. *Indocommercial*, no.368-16 April 2006, hal 3-20.

Yoga Widthasta. “*tingkat konsentrasi pasar industri rokok kretek di Kudus 2004-2006*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)

Tri Sayekti Utami. “*Analisis konsentrasi pasar industri sepeda motor Indonesia tahun 1992-2001*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

P. Didit Krisnadewara “*Struktur Pasar dan Persaingan Industri Sepeda motor di Indonesia 1998-2005*” sjd.pdi.go.id/admin/jurnal/1206127145-1829-7897.pdf.

Ariani, D. W. dan Sri Susilo, Y. “*Kajian Industri Mobil : Pendekatan Struktur dan Perilaku*”, *jurnal MODUS*, vol 15 (2) hal 89-104.

Forgey, Waltere, Mullendore, Ronald C 1997, “*Market Structur in the residential real estate brokerage market*” *jornal of real estate research*, volume III.

<http://www.jogjatrip.com>.

<http://www.tunasjaya.com> .

<http://www.AISI.com>

<http://www.Republika.co.id>

<http://www.tribun-timur.com>

<http://www.kompas.com>

<http://www.detik.com>

<http://www.univpancasila.ac.id>

<http://www.forum.kompas.com>